

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pelajar, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan saling terikat antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lainnya. Terutama pada keterampilan menulis merupakan hal yang tidak bisa lepas dari setiap aspek pembelajaran. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mengungkapkan buah pikiran, informasi, ide-ide pemikiran yang dituliskan dalam berbagai gagasan dan dikembangkan dalam bentuk kata dan kalimat. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan aktif serta melibatkan aspek kebahasaan lainnya. Menurut Pranata (2017) keterampilan menulis merupakan kegiatan yang mempunyai peran penting dalam pendidikan siswa dituntut untuk bisa dan mengikuti pembelajaran menulis disekolah, guna memenuhi pembelajaran dari aspek keterampilan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII pada semester ganjil meliputi beberapa materi yaitu, teks deskriptif, puisi rakyat, cerita fantasi, dan teks prosedur. Dari beberapa materi tersebut, peneliti mengambil materi teks prosedur untuk diteliti. Pembelajaran teks prosedur merupakan teks yang memuat prosedur atau langkah-langkah cara melakukan sesuatu yang diurutkan tahapan-tahapan hingga menghasilkan teks yang diinginkan.

Tujuan teks prosedur yaitu menunjukkan, menjelaskan, dan mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang berurutan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks prosedur adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari

pengarang atau bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks merupakan suatu informasi yang berbentuk kata-kata yang biasanya tercantum di dalam sebuah media.

Capaian pembelajaran dalam keterampilan menulis teks prosedur peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kota Jambi, diperoleh informasi melalui wawancara bersama guru bahasa indonesia bahwa sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasana yang sudah cukup untuk mewadahi, salah satunya ialah ketersediaan proyektor. Tetapi sarana dan prasaranan tersebut belum digunakan secara maksimal hanya beberapa guru yang menggunakannya, termasuk dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII terkadang hanya menggunakan media konvensional dan media yang sering digunakan. Sehingga membuat siswa cenderung biasa saja tampak kurang menarik

dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk itu, agar pembelajaran berjalan dengan efektif pada materi teks prosedur peneliti menyertakan media pembelajaran yang baru didalamnya. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang menarik dan membantu siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Menurut Ani Daniyati (2023) media pembelajaran merupakan bagian yang menyatu dari keseluruhan sistem dan proses dalam pembelajaran, artinya media pembelajaran menjadi penentu terhadap kegiatan pembelajaran dan merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas VII, media visual video (bisu) mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tarbiyah 2022 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Yang berjudul Penggunaan Media Film Bisu dalam Keterampilan Menulis Dialog pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media film bisu dalam keterampilan menulis dialog pada siswa, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian Tarbiyah dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai penggunaan media visual, dalam penelitian ini sangat cocok dan baik untuk diterapkan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian Tarbiyah 2022 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022, nilai rata-rata hasil

belajar siswa 84,1 setelah menggunakan media film bisu tersebut. Dengan ketuntasan mencapai 80%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual video (bisu) dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur, dan peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media visual video (bisu) selama pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Visual Video (Bisu) menulis teks prosedur di kelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan masalah permasalahan yaitu “ Bagaimanakah Penggunaan Media Visual Video (Bisu) Sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Teks Prosedur di Kelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk “mendeskripsikan Penggunaan Media Visual Video (Bisu) Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi”.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya media pembelajaran media visual video (bisu) yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. diharapkan pengetahuan dalam penelitian ini dapat berguna dan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, Sebagai referensi atau acuan tambahan bagi guru-guru yang lain untuk pembelajaran yang dikelolanya. melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran yang lebih inovatif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan inovatif, Dengan penggunaan media praktek dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menemukan media pembelajaran yang paling tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis dan dapat menambah pengalaman mengajar dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya. Sehingga memudahkan untuk mendapati data-data yang sudah ada.